

## **Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Pengelolaan Data Absensi Karyawan Serta Pemeliharaan Sistem Informasi Perusahaan di PT. Longvin Indonesia, Sukabumi**

**Annisa Tasya Aulia<sup>1</sup>, Alun Sujjada<sup>2</sup>**  
*<sup>1,2</sup> Universitas Nusa Putra, Indonesia*

Received : 23 Januari 2026, Revised : 5 Februari 2026, Published : 20 Februari 2026

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Annisa Tasya Aulia

E-mail: [annisa.tasya\\_ti22@nusaputra.ac.id](mailto:annisa.tasya_ti22@nusaputra.ac.id)

### **Abstrak**

*Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi digital di berbagai sektor industri, termasuk dalam pengelolaan sumber daya manusia. Fokus kegiatan pengabdian ini adalah pada pemanfaatan aplikasi SECO ABSEN sebagai sistem pengelolaan data absensi karyawan berbasis digital. Fokus pembahasan diarahkan pada bagaimana proses penarikan, pengolahan, dan pelaporan data absensi dilakukan secara terkomputerisasi. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi langsung, dokumentasi, dan keterlibatan penulis dalam aktivitas operasional selama kegiatan magang di PT. Longvin Indonesia. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan sistem absensi digital membantu meningkatkan akurasi pencatatan kehadiran, mempercepat proses rekapitulasi, serta mempermudah penyusunan laporan. Selain itu, pemeliharaan perangkat dan infrastruktur teknologi informasi juga mendukung kelancaran operasional perusahaan, sehingga aktivitas kerja dapat berjalan lebih efektif dan efisien.*

**Kata kunci** - teknologi informasi, absensi karyawan, SECO ABSEN, pemeliharaan sistem

### **Abstract**

*The development of information technology has driven digital transformation across various industry sectors, including human resource management. The focus of this community service activity is on utilizing the SECO ABSEN application as a digital-based employee attendance data management system. The discussion focuses on how the process of retrieving, processing, and reporting attendance data is computerized. The method used is a descriptive qualitative approach through direct observation, documentation, and the involvement of the author in operational activities during an internship at PT. Longvin Indonesia. The results of the activity show that the use of a digital attendance system helps improve the accuracy of attendance recording, accelerates the recapitulation process, and simplifies report preparation. In addition, the maintenance of information technology devices and infrastructure also supports the smooth operation of the company, so that work activities can run more effectively and efficiently.*

**Keywords** - information technology, employee attendance, SECO ABSEN, system maintenance

**How To Cite :** Aulia, A. T., & Sujjada, A. (2026). Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Pengelolaan Data Absensi Karyawan Serta Pemeliharaan Sistem Informasi Perusahaan di PT Longvin Indonesia, Sukabumi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(3), 4004 - 4009. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i3.1107>

**Copyright** ©2026 Annisa Tasya Aulia, Alun Sujjada

## **PENDAHULUAN**

Di era globalisasi dan revolusi 4.0 yang berkembang menuju era *society* 5.0, dunia pendidikan dituntut untuk mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri (Hermansyah & Subhan, 2025). Tuntutan tersebut sejalan dengan kebutuhan dunia industri yang semakin bergantung pada pemanfaatan teknologi informasi dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, termasuk pada perusahaan yang bergerak di industri manufaktur.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, perusahaan manufaktur mulai menerapkan sistem berbasis digital untuk mendukung kegiatan operasional dan administrasi. Pemanfaatan teknologi informasi mampu meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, serta efektivitas pengambilan keputusan manajerial di lingkungan perusahaan. Transformasi digital menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan daya saing perusahaan di era industri modern (Djatmika, 2025).

Dalam lingkungan kerja seperti ini, peran teknologi informasi menjadi sangat penting terutama untuk mendukung fungsi manajemen sumber daya manusia (SDM). Selain itu, menurut Handayani et al. (2018) penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan sumber daya manusia di organisasi sektor publik di Indonesia dapat meningkatkan efisiensi internal.

Salah satu aspek krusial dalam manajemen operasional perusahaan adalah pengelolaan sumber daya manusia, khususnya dalam pengelolaan data absensi karyawan. Banyak organisasi masih menghadapi kendala administratif jika dilakukan secara manual, seperti risiko keterlambatan pencatatan, redundansi data, hingga kesalahan input (*human Error*) yang mengakibatkan informasi menjadi tidak akurat (Rosyidi, 2011). Dalam manajemen sumber daya manusia, penggunaan sistem informasi juga telah terbukti membantu proses data karyawan secara sistematis dan akurat (Rahmawati & Kurniawan, 2021).

Maka dalam praktiknya, PT. Longvin Indonesia sudah menerapkan aplikasi SECO ABSEN sebagai sistem pengelolaan data absensi karyawan berbasis digital. Aplikasi ini digunakan untuk mengolah data absensi yang diperoleh dari mesin *fingerprnt* sehingga data tersebut dapat dikelola secara sistematis, terintegrasi, terkomputerisasi. Penerapan sistem absensi digital ini membantu perusahaan dalam meningkatkan ketertiban administrasi, serta mempercepat proses rekapitulasi data kehadiran.

Melalui kegiatan magang yang dilakukan penulis di divisi IT PT. Longvin Indonesia, penulis memperoleh pembelajaran dan pengalaman nyata dalam memahami penerapan teknologi informasi di dunia industri. Fokus utama kegiatan magang ini adalah untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan di bidang teknologi informasi yang diperoleh penulis, khususnya dalam pengelolaan data absensi karyawan, serta pemeliharaan sistem informasi perusahaan.

## **METODE**

Metode kegiatan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang berfokus pada pengamatan langsung di lapangan untuk menggambarkan fenomena secara rinci dan sistematis. Metode ini dipilih karena kegiatan internship lebih menekankan pada pengamatan langsung, keterlibatan dalam aktivitas operasional, serta pemahaman alur kerja dan sistem informasi perusahaan.

Penulis melaksanakan magang selama lima bulan. Kegiatan dimulai dengan pengenalan sistem dan lingkungan kerja. Setelah itu, mulai melaksanakan tugas harian seperti, penarikan data absen menggunakan aplikasi SECO ABSEN, pemeliharaan perangkat komputer, instalasi sistem operasi, serta pemantauan jaringan internet kantor.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus dengan memperoleh keuntungan dan atau laba, baik yang diselenggarakan oleh orang perorangan maupun badan usaha yang berbentuk hukum atau bukan badan hukum (Dalimunthe dkk., 2023). Perusahaan juga dapat didefinisikan sebagai tempat suatu kegiatan produksi dan tempat berkumpulnya semua faktor produksi (Kurniawan, 2023).

Mengacu pada pengertian perusahaan menurut Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 yang meliputi bentuk usaha dan sekaligus jenis usaha yang menyimpulkan bahwa, perusahaan adalah badan usaha yang menjalankan kegiatan di bidang perekonomian (keuangan, industri, dan perdagangan),

yang bersifat tetap dan dilakukan secara terus-menerus didirikan, bekerja, serta berkedudukan dalam wilayah Republik Indonesia dan dengan tujuan memperoleh keuntungan dan/atau laba. Selain itu, perusahaan juga dapat mencapai keberhasilan dalam bisnisnya dengan mengadopsi teknologi yang terbaru dan inovatif. Teknologi dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi produksi, meningkatkan kualitas produk atau jasa, serta meningkatkan efektivitas dalam berkomunikasi dengan pelanggan. Namun, perusahaan juga harus memperhatikan keamanan data dan privasi pelanggan dalam menggunakan teknologi tersebut. Pelanggaran privasi dapat merugikan pelanggan dan merusak citra perusahaan (Harto dkk., 2023: 71). Perusahaan juga harus dapat beradaptasi dengan perubahan kondisi ekonomi dan menetapkan strategi bisnis yang tepat untuk menghadapi tantangan tersebut (Harinie dkk., 2023:75).

Berdasarkan kegiatan usahanya, perusahaan terbagi ke dalam beberapa jenis, yaitu perusahaan dagang, perusahaan jasa, dan perusahaan, manufaktur. Kalsifikasi ini menunjukkan bahwa setiap perusahaan memiliki karakteristik operasional dan manajemen yang berbeda sesuai dengan bidang usahanya, sebagai berikut:

1. Perusahaan dagang adalah perusahaan yang membeli barang berwujud dari pemasok dan menjualnya langsung kepada konsumen (Soemohadiwidjojo, 2017). Selain itu perusahaan dagang juga merupakan perusahaan yang kegiatannya melakukan pembelian barang kemudian barang tersebut dijual kembali tanpa mengubah bentuk dengan harga yang lebih tinggi (Sujarweni, 2016).
2. Perusahaan jasa adalah perusahaan yang menawarkan jasa; barang-barangnya tidak terwujud dan mencakup jasa seperti konsultan, kantor akuntansi, agen perjalanan, bioskop, dan perusahaan transportasi (Widjaja, 2025).
3. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang melakukan pengolahan bahan mentah menjadi suatu jenis barang jadi yang diproduksi dalam jumlah besar dan dijual ke masyarakat untuk mendapatkan keuntungan (Maulana dkk., 2024).

Transformasi digital telah menjadi pendorong utama dalam mengubah cara operasional di berbagai sektor industri, termasuk manufaktur (Maria dkk., 2024). PT. Longvin Indonesia termasuk ke dalam kategori perusahaan manufaktur, khususnya di bidang manufaktur elektronik. Sebagai perusahaan manufaktur, PT. Longvin Indonesia menjalankan proses produksi yang terstruktur dan berkelanjutan dengan melibatkan teknologi serta tenaga kerja dalam jumlah besar. Selain itu, PT. Longvin Indonesia juga bergantung pada efisiensi operasional dan integrasi teknologi informasi untuk memastikan seluruh rantai produksi dan manajemen sumber daya manusia berjalan secara optimal (Tazkiyah dkk., 2025).

Melalui kegiatan magang yang dilakukan di divisi IT, penulis melakukan beberapa aktivitas sebagai berikut:

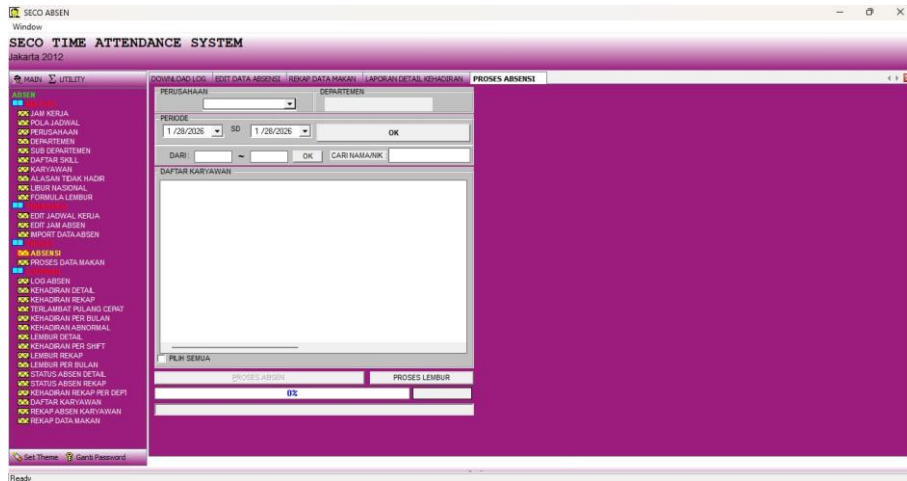
**Table 1.** Ringkasan Aktivitas *Internship*

No	Aktivitas
1	Penarikan dan pengelolaan data absensi karyawan
2	Instalasi ulang sistem operasi windows 10 dan 11 pada PC serta laptop
3	Pemeliharaan perangkat komputer
4	Pemantauan jaringan internet kantor

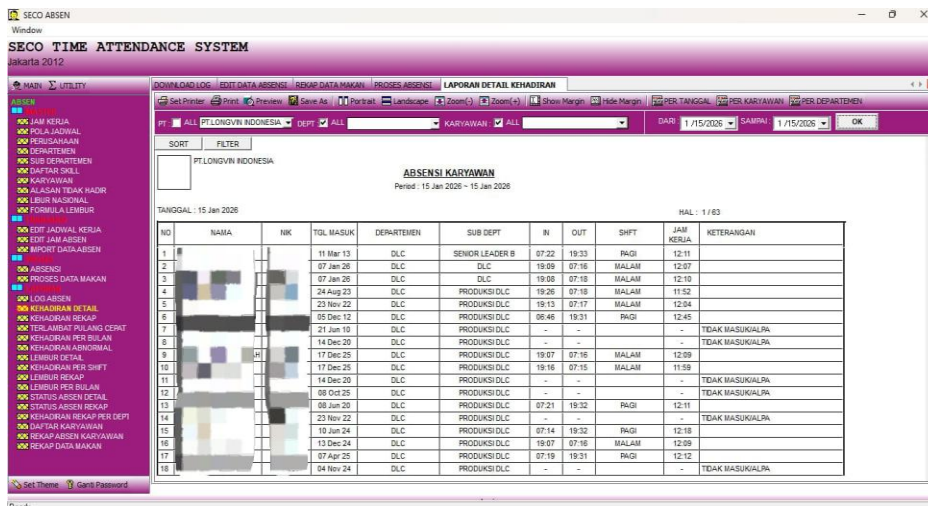
Pengelolaan data absensi yang dilakukan secara digital ini merupakan bentuk penerapan sistem informasi dalam mendukung manajemen sumber daya manusia di perusahaan, khususnya dalam meningkatkan akurasi data, efisiensi waktu, dan kemudahan pelaporan (Mardiman dkk., 2025). Sistem absensi berbasis digital ini terbukti mampu menghindari keterlambatan rekap data dan mempercepat proses pencatatan, sehingga sistem absensi digital ini telah banyak dilakukan oleh berbagai lembaga (Prasetyo & Wibowo, 2020). Dokumen digital yang diarsipkan juga lebih mudah diakses dan disimpan secara terorganisir.

Pemeliharaan perangkat komputer dan instalasi sistem operasi juga merupakan bagian strategi manajemen infrastruktur teknologi informasi, termasuk pemeliharaan rutin, sangat krusial bagi pencapaian sasaran bisnis (Mahra, 2024). Selain itu, kegiatan internship lainnya yang penulis lakukan juga menunjukkan penerapan nyata bidang keilmuan teknik informatika dalam dunia industri seperti, jaringan, serta sistem informasi yang mendukung proses bisnis perusahaan.

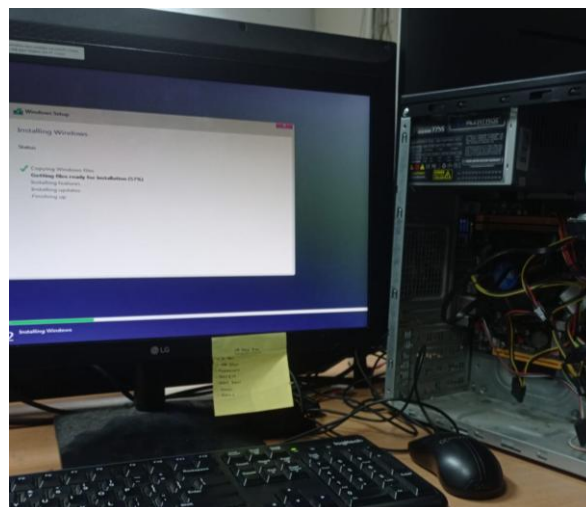
Berikut adalah dokumentasi kegiatan internship yang penulis lakukan:



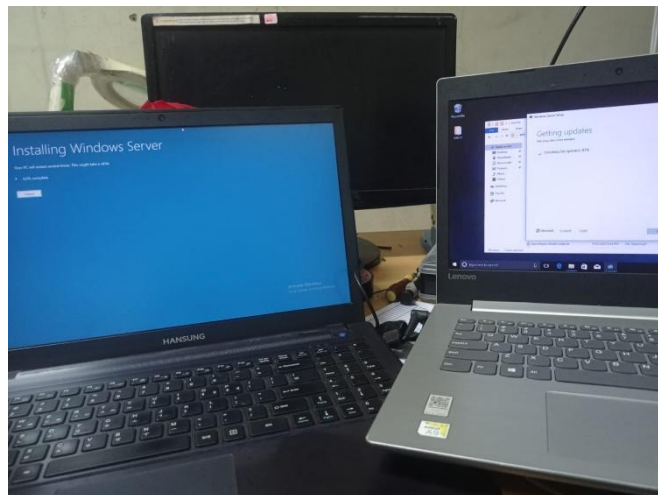
Gambar 1. Penarikan Absen



Gambar 2. Tampilan Data Absen



Gambar 3. Instalasi Ulang pada PC



**Gambar 4.** Instalasi Ulang pada Laptop



**Gambar 5.** Pemeliharaan Perangkat Komputer

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan *internship* di divisi IT PT. Longvin Indonesia menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berperan penting dalam mendukung operasional perusahaan, khususnya pada pengelolaan data absensi karyawan. Penerapan aplikasi SECO ABSEN membantu proses pencatatan kehadiran menjadi lebih tertib, akurat dan efisien, sehingga rekapitulasi serta pelaporan absensi dapat dilakukan lebih cepat dan sistematis dibandingkan dengan metode manual. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pengembangan dan implementasi sistem absensi berbasis digital dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan data kehadiran dalam konteks organisasi modern (Azis & Kartini, 2024). Selain itu, peran teknologi informasi juga penting dalam mendukung produktivitas operasional organisasi (Nasution & Fauzi, 2023).

Sebagai saran, pengelolaan sistem absensi digital perlu terus ditingkatkan melalui evaluasi secara berkala, serta penguatan dokumentasi teknis. Upaya tersebut diharapkan dapat mendukung sistem operasional perusahaan agar terus berjalan secara konsisten dan efektif.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan saran selama proses penyusunan jurnal ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada PT. Longvin Indonesia, khususnya divisi IT atas kesempatan, dukungan, bimbingan, serta pengalaman yang diberikan sehingga penulis dapat memperoleh pembelajaran langsung dalam penerapan teknologi informasi di lingkungan industri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azis, K., & Kartini. (2024). Sistem Informasi Pengelolaan Data Absensi dan Penggajian Karyawan Berbasis Web pada PT Lastana Express Indonesia. *IKRA-ITH Informatika: Jurnal Komputer dan Informatika*, 8(1), 252–261.
- Wahdiniawati, S. A., Rukmana, A. Y., Ma'sum, H., Pasaribu, J. S., Fauzan, R., Soetikno, Y. J. W., ... & Harto, B. (2023). Enterprise Information System.
- Djarmika, G. H. (2025). Peran Transformasi Digital dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional pada Industri Manufaktur di Indonesia. *Tartib: Jurnal of Educational Management*, 4(1), 56-81.
- Handayani, P. W., Hidayanto, A. N., & Ayuningtyas, D. (2018). Adoption of e-HRM in public sector organizations: Evidence from Indonesia. *Journal of Organizational Change Management*, 31(3), 637–652.
- Hermawansyah, & Subhan. (2024). Manajemen kurikulum pendidikan Islam yang adaptif terhadap kebutuhan industri. *AL-MIKRAJ: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 4(2), 652–666.
- Kurniawan, A. (2023). Pengertian Perusahaan - Jenis, Bentuk, Unsur, Badan Hukum, Para Ahli.
- L. T. Harinie et al, (2023). Kewirausahaan dan Inovasi. Bandung: Media Sains Indonesia, hal. 75.
- M. A. Wibowo dan A. Prasetyo, (2020). Sistem Informasi Absensi Karyawan Berbasis Fingerprint untuk Meningkatkan Efisiensi Pengolahan Data Kehadiran," *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, vol. 6, no. 2, pp. 85–92
- Mahra, A. K. (2024). A strategic approach to information technology management. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 28(20), 1346–1351.
- Mardiman, Fachmi, M., Ghofar, A., Nugraha, Y., & Dwinanto, I. (2025). Dampak implementasi sistem absensi digital terhadap efisiensi operasional dan akurasi data manajemen SDM. *JRIIN: Jurnal Riset Informatika dan Inovasi*, 3(2)
- Maria, V., Rizky, S. D., & Akram, A. M. (2024). Mengamati Perkembangan Teknologi dan Bisnis Digital dalam Transisi Menuju Era Industri 5.0. *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(3), 175–187.
- Maulana, M. S., Fidzaky, A. F., Kinanti, A. F., Prayoga, D., & Yasin, M. (2024). Perkembangan sektor industri manufaktur terhadap globalisasi. *MENAWAN: Jurnal Riset dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 2(1), 101–112.
- Nasution, M. R., & Fauzi, A. (2023). Perekaman kehadiran karyawan dengan akses geolokasi: Inovasi sistem absensi berbasis web. *Rabit: Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 9(1), 91–102.
- Nikmah Dalimunthe, "Penerapan Perjanjian Kerja Dalam Perusahaan Terhadap Hak Ketenagakerjaan", *JURA-ITB*, vol. 1, no. 3, pp. 83–106, Jun. 2023.
- Prasetyo, A., & Wibowo, D. (2020). Penggunaan Aplikasi Absensi Online dalam Meningkatkan Efektivitas Administrasi Karyawan. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 9(1), 45–52.
- Rahmawati, N., & Kurniawan, R. (2021). Pemanfaatan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia untuk Mendukung Efektivitas Administrasi. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Informatika*, 7(2), 33–40.
- Rosyidi, U. (2021). Analisis Efektivitas Sistem Informasi Administrasi dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komputer (JTIK)*, 8(1), 33–40.
- Soemohadiwidjojo, A. T. (2017). KPI Untuk Perusahaan Dagang. Raih Asa Sukses.
- Sujarweni, V. W. (2016). Implementasi Penentuan Harga Pokok Produksi Untuk Mencapai Laba Optimal (Studi Pada Sentra Ukm Industri Bakpia Di Wilayah Minomartani Sleman Yogyakarta). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4(3), 1111-1124.
- Tazkiyah, P. A., Tanjung, N. N. Q., Nurrahma, D. A., Ramadhan, A. W., & Nasution, S. S. (2025). Peran teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi operasional pada perusahaan e-commerce. *Imajinasi: Jurnal Keilmuan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 230–238.
- Widjaja, D. I. (2025). Penyuluhan akuntansi perusahaan jasa bagi para siswa Yayasan Prima Unggul. *Jurnal Serina Abdimas*, 3(1), 7–12.